

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP ULM

Nur Aida¹, Maulana Rizky², Ananda Setiawan³, Monry Fraick Nicky Gillian Ratumbuysang⁴

¹Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia, 2010113220015@mhs.ulm.ac.id

²Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia, maulanarizky@gmail.com

³Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia, ananda.setiawan@ulm.ac.id

⁴Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia, monryfngnr@ulm.ac.id

DOI

<https://doi.org/10.26740/jupe.v12n3.p358-364>

Article history

Received

8 July 2024

Revised

20 August 2024

Accepted

30 August 2024

How to cite

Aida, N., Rizky, M., Setiawan, A., & Ratumbuysang, M.F.N.G. (2024). Pengaruh pengetahuan investasi dan modal minimal terhadap minat investasi saham mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP ULM. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(3), 358-364.

<https://doi.org/10.26740/jupe.v12n3.p358-364>

Kata Kunci: Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Minat Investasi Saham

Keywords: *Investment Knowledge, Minimum Capital, Interest in Stock Investment*

Corresponding author

Nur Aida

2010113220015@mhs.ulm.ac.id

Abstrak

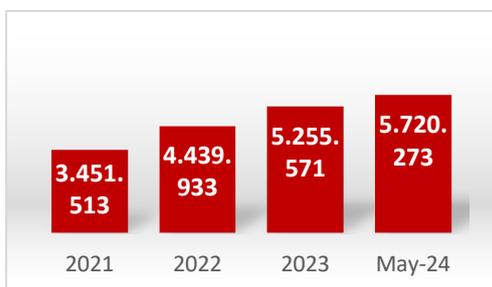
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi dan modal minimal terhadap minat investasi saham mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP ULM. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di FKIP ULM. Sampel yang digunakan berjumlah 136 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, kuesioner, riset kepustakaan dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan variabel pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi saham. Semakin tinggi pengetahuan investasi mahasiswa maka minat investasi saham akan semakin tinggi. Variabel modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi saham mahasiswa. Semakin kecil modal minimal yang diperlukan untuk memulai investasi maka minat investasi saham mahasiswa akan semakin tinggi. Secara simultan pengetahuan investasi dan modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi saham mahasiswa. Semakin tinggi pengetahuan investasi dan diiringi dengan modal minimal investasi yang rendah mengakibatkan minat investasi saham mahasiswa semakin tinggi.

Abstract

This research aims to determine the effect of investment knowledge and minimum capital on interest in investing in shares of FKIP ULM Economics Education students. The research method used is a quantitative approach. The subjects in this research were students of the Economic Education Study Program at FKIP ULM. The sample used was 136 students using probability sampling techniques. Data collection techniques use interviews, questionnaires, library research and documentation. Data analysis uses multiple linear analysis. The research results show that the investment knowledge variable influences interest in stock investment. The higher a student's investment knowledge, the higher their interest in investing in shares. The minimum capital variable influences students' interest in investing in shares. The smaller the minimum capital required to start investing, the higher students' interest in investing in shares will be. Simultaneously, investment knowledge and minimum capital influence students' interest in investing in shares. The higher the investment knowledge and the lower the minimum investment capital, the higher the students' interest in investing in shares.

PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu kegiatan penting dalam perekonomian serta penunjang kehidupan usaha dalam suatu negara (Mulyadi dkk, 2024). Aktivitas investasi yang secara terus menerus dilakukan oleh masyarakat akan menumbuhkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan taraf kemakmuran masyarakat juga akan meningkat (Paningrum, 2022).



Gambar 1. Jumlah Investor Saham Indonesia

Sumber: Data diolah oleh peneliti, www.ksei.co.id 2024

Gambar 1 menjelaskan bahwa angka investor saham di Indonesia dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan, pada tahun 2021 terdapat 3,4 juta investor saham. Tahun 2022 jumlah investor saham menjadi 4,4 juta. Selanjutnya pada tahun 2023 angka investor sudah mencapai 5,2 juta investor. Peningkatan terus berlanjut pada tahun 2024, data terakhir bulan Mei 2024 jumlah investor saham mencapai 5,7 juta investor.

Meskipun terus mengalami peningkatan, jumlah investor saham di Indonesia dapat dikatakan masih rendah apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang mencapai angka 279 juta jiwa pada tahun 2024. Apabila dilihat dari tingkat rasio jumlah keterlibatan penduduk yang menjadi investor saham, Indonesia masih jauh tertinggal dibanding dengan Negara maju lainnya (Rizkiana dkk, 2021). Investor saham di Indonesia sekitar 5,7 juta investor maka keterlibatan hanya sekitar 2% dibanding jumlah penduduk Indonesia.

Negara maju seperti Amerika memiliki rasio investor sebesar 50% lebih, Negara Singapura memiliki rasio 26% bahkan rasio investor Malaysia sebesar 9%, sehingga bagi Indonesia memiliki peluang yang cukup besar untuk meningkatkan jumlah investor domestiknya karena besarnya jumlah penduduk usia produktif (Rizkiana dkk, 2021).

Berdasarkan data yang di dapat dari KSEI 2024 diketahui pada bulan Mei investor di sektor pasar modal didominasi oleh investor yang berusia kurang dari 30 tahun sebanyak 55,98% serta investor yang berusia 31-40 tahun sebanyak 23,79. Sehingga dapat dikatakan bahwa kaum muda menjadi salah satu bagian dimasyarakat yang memiliki potensi besar untuk melakukan kegiatan

investasi. Termasuk juga para mahasiswa hal ini sejalan dengan pernyataan beberapa ahli berikut ini

Mahasiswa merupakan individu yang mempunyai potensial tinggi untuk ikut berinvestasi (Negara & Febrianto, 2020). Mahasiswa merupakan salah satu kelompok calon investor yang memiliki keterlibatan aktif di ranah pasar modal (Febriani dkk, 2023). Mahasiswa dinilai mempunyai peran dalam peningkatan investasi agar menolong negara dalam meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi (Asih dkk, 2023). Mahasiswa merupakan komponen terpenting dari generasi muda yang dituntut siap terjun di tengah masyarakat luas. Dengan pengetahuan yang telah didapatkan pada jenjang perguruan tinggi, mahasiswa sebagai kelompok terpelajar dan generasi penerus bangsa diharapkan ikut berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi negara termasuk dalam kegiatan investasi (Sitinjak dkk, 2021).

Peneliti melakukan survey pendahuluan kepada 18 orang mahasiswa. Survey pendahuluan ini dilakukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP ULM, mahasiswa yang diwawancarai adalah mereka yang belum mengambil mata kuliah pasar modal untuk dapat mengetahui minat investasi awal. Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara kepada 18 orang mahasiswa. Didapatkan hasil dari 18 orang hanya terdapat 3 orang yang telah melakukan investasi dan sisanya sebanyak 15 orang belum memulai investasi. Rendahnya jumlah investor ini tentunya menjadi perhatian khusus terlebih lagi berdasarkan hasil wawancara terdapat 17 mahasiswa lebih memilih melakukan investasi di aktiva rill berupa emas dibandingkan melakukan investasi di pasar modal seperti saham.

Salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang kurang berminat untuk melakukan investasi adalah kurangnya pengetahuan tentang investasi. Hal ini dikuatkan oleh pernyataan Sari dkk, (2021) rendahnya minat investasi masyarakat dikarenakan kurangnya pengetahuan yang diperoleh terkait kegiatan investasi (Sari dkk, 2021). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga menilai banyaknya masyarakat yang tidak ingin berinvestasi di sektor saham karena rendahnya tingkat pengetahuan investasi atau pemahaman terkait pasar modal (Ramadhani & Priantinah, 2020).

Hal ini sejalan dengan penelitian Syaputra dkk, (2024) yang menjelaskan bahwa mahasiswa di perguruan tinggi se-kota Mataram dengan variabel pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Sanggaria dkk, (2023) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa mahasiswa Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Makassar dengan variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Adanya modal minimal membuat seseorang akan cenderung melakukan investasi, karena mahasiswa mampu memenuhi (membayar) modal minimal yang ditetapkan. Semakin murah modal minimal yang telah ditentukan, maka minat akan semakin tinggi dalam berinvestasi (Wibowo & Purwohandoko, 2019). Pernyataan ini juga didukung oleh Syaputra dkk, (2024) yang menyatakan bahwa modal minimal merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syaputra dkk, (2024) yang menjelaskan bahwa mahasiswa di perguruan tinggi se-kota Mataram dengan variabel modal minimal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Sanggaria dkk, (2023) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa mahasiswa Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Makassar dengan variabel modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel penelitian dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu pengetahuan investasi dan modal minimal serta satu variabel dependen yaitu minat investasi saham, pada penelitian terdahulu melakukan analisis pada minat investasi di pasar modal sedangkan penelitian ini lebih difokuskan kepada minat investasi saham. Perbedaan berikutnya ada pada subjek penelitian yang dimana belum pernah dilakukan analisis pengaruh variabel pengetahuan investasi dan modal minimal terhadap minat investasi saham mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP ULM.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2021). Sesuai dengan penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi dan modal minimal terhadap minat investasi saham. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP ULM angkatan 2020, 2021, 2022 dan 2023 sebanyak 203 orang. Penentuan sampel menggunakan Krejcie dan Morgan alasan digunakannya pendekatan ini dikarenakan Krejcie dan Morgan dapat digunakan untuk penelitian yang bertujuan

untuk mengukur proporsi populasi serta taraf 'error' pada tabel adalah sebesar 0,05. Berdasarkan tabel Krejcie dan Morgan didapatkan sampel sebanyak 136 mahasiswa. Kemudian, agar sampel yang dipilih lebih proporsional, maka perlu ditentukan besaran sampel pada setiap angkatan dengan melakukan alokasi proporsional sebagaimana diuraikan pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian

No	Angkatan	Populasi	Jumlah Sampel
1	2020	$\frac{53}{203} \times 136 = 36$	36
2	2021	$\frac{37}{203} \times 136 = 25$	25
3	2022	$\frac{59}{203} \times 136 = 39$	39
4	2023	$\frac{54}{203} \times 136 = 36$	36
Jumlah			136

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, riset kepustakaan dan dokumentasi. Angket yang dibagikan kepada responden menggunakan 5 kategori pilihan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Adapun indikator-indikator pengetahuan investasi bersumber dari Nisa & Hidayati, (2022) dan Syaputra dkk, (2024) yaitu : Pengetahuan dasar investasi, pengetahuan tentang pasar modal, pengetahuan jenis instrumen investasi yang diperdagangkan di pasar modal, pengetahuan tingkat resiko, pengetahuan tingkat pengembalian (return) invesasi.

Indikator yang digunakan pada variabel modal minimal bersumber dari Syaputra dkk, (2024) Yuliaty dkk, (2020) dan Burhanudin dkk, (2021) sebagai berikut : ketentuan modal minimal yang dibutuhkan dalam memulai investasi, penetapan modal awal Rp.100.000, pembelian minimal saham 1 lot 100 lembar saham, modal minimal investasi yang terjangkau, bebas menambah dan mengurangi modal.

Indikator minat investasi saham bersumber dari Syaputra dkk, (2024) dan Burhanudin dkk, (2021) sebagai berikut: keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi, serta mencoba berinvestasi , informasi investasi, menjanjikan return, ketertarikan.

Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Uji prasyarat penelitian menggunakan uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Karena data ini merupakan data yang cukup besar, maka dianjurkan untuk menggunakan *exact* pada uji normalitas (Sebayang & Kusmiyanti, 2020). Hasil uji normalitas diperoleh variabel X1 besarnya nilai *Exact Sig. (2-tailed)* sebesar $0,465 > 0,05$. Kemudian pada variabel X2 besarnya nilai *Exact Sig. (2-tailed)* sebesar $0,136 > 0,05$. Selanjutnya pada variabel Y diketahui nilai signifikansi $0,076 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X1	X2	Y
N		136	136	136
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	44,06	34,85	47,23
	Std. Deviation	6,002	4,877	6,664
	Most Extreme Differences			
	Absolute	,072	,098	,108
	Positive	,072	,098	,108
	Negative	-,064	-,056	-,064
Test Statistic		,072	,098	,108
Exact Sig. (2-tailed)		,465	,136	,076
Point Probability		,000	,000	,000

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson. Jika nilai dari hasil uji Durbin-Watson < 1 atau > 3 terindikasi terjadinya autokorelasi selain itu untuk pengukuran acuan DurbinWatson yaitu melihat nilai DW, autokorelasi tidak terjadi jika $dU < DW < 4-dU$.

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Mode	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	,76 ^a	,584	4,332	1,937	

- a. Predictors: (Constant), X2, X1
 - b. Dependent Variable: Y
- Diketahui :

N = 136
 K (variabel Independen) = 2
 Nilai DL = 1,6902

Nilai $dU = 1,7498$

Nilai $4-dU = 4 - 1,7498 = 2,2502$

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa $1,7498 < 1,937 < 2,2502$ kesimpulannya model tidak menunjukkan gejala autokorelasi.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance. Multikolenieritas terjadi jika nilai nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka di katakan tidak terjadi multikolinieritas. Berdasarkan Output data pada tabel 4 uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF dari variabel X1 dan X2 kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya masalah mutikolinieritas atau bebas multikolinieritas.

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	,682	1,466
	X2	,682	1,466

a. Dependent Variable: Y

Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas ini dipakai guna mengidentifikasi suatu model regersi, apakah terjadi ketidaksamaan variance melalui residual antar pengamatan. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas bisa diamati melalui uji white. Dasar pengambilan kepusan yaitu jika nilai dari chi Square hitung lebih kecil ($<$) dari nilai chi Square tabel maka bisa dikatakan tidak mengalami gejala Heteroskedasitas.

Tabel 5. Uji Heteroskedasitas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,161 ^a	,026	-,012	35,49339

a. Predictors: (Constant), X1X2, X1, X2, X1_KUADRAT, X2_KUADRAT

Diketahui :

Chi square hitung = $136 \times 0,026 = 3,536$

Chi squer tabel = 164,216 (Df = 136, a = 0,05)

Berdasarkan Tabel 5 didapatkan nilai Chi square hitung sebesar 3,536 dimana hasil tersebut lebih kecil dari 164,216 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji heteroskedasitas pada penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedasitas.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	5,510	3,078		1,790	,076
X1	,511	,075	,460	6,788	,000
X2	,551	,093	,404	5,957	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 6 hasil analisis regresi linear berganda di atas dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 25 maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 5,510 + 0,511X_1 + 0,551X_2$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 5,510 artinya jika Pengetahuan Investasi dan Modal Minimal bernilai 0 maka Minat Berinvestasi Saham nilai nya adalah 5,510.
- Koefisien regresi untuk variabel Pengetahuan Investasi (X1) sebesar 0,511. Artinya jika variabel independen lain nilai nya tetap dan variabel Pengetahuan Investasi mengalami kenaikan 1% maka variabel Minat Investasi Saham akan mengalami penurunan sebesar 0,511. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel Pengetahuan Investasi dengan variabel Minat Investasi Saham.
- Koefisien regresi untuk variabel Modal Minimal (X2) sebesar 0,551 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel Modal Minimal mengalami peningkatan sebesar 1% maka variabel Minat Berinvestasi akan mengalami penurunan sebesar 0,551. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel Modal Minimal dengan variabel Minat Investasi Saham

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa apabila Pengetahuan Investasi dan Modal Minimal ditingkatkan maka Minat Investasi Saham mengalami peningkatan

Uji T

Hasil uji parsial (Uji t) didapatkan hasil data dalam tabel 6. Berdasarkan tabel 6 diatas di peroleh nilai :

- Variabel pegetahuan investasi memiliki nilai signifikasi sebesar 0,000. Hal ini berarti taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), yang

berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H0 dan menerima H1. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi saham.

- Variabel modal minimal memiliki nilai signifikansi 0,000. Hal ini berarti H2 diterima dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa modal minimal mempunyai pengaruh terhadap minat investasi saham.

Uji F

Hasil uji simultan (Uji F) didapatkan hasil data dalam tabel 7 berikut :

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3499,491	2	1749,746	93,219	,000 ^b
	Residual	2496,443	133	18,770		
	Total	5995,934	135			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi dan modal minimal berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham.

Koefisiensi Determinasi (R2)

Hasil koefisiensi determinasi (R2) didapatkan hasil data pada tabel 8 berikut :

Tabel 8. Hasil koefisiensi determinasi (R2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,764 ^a	,584	,577	4,332

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel 4.18 diperoleh angka *Adjusted R Square* sebesar 0, 584 (58%). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan modal minimal secara bersamaan berpengaruh sebesar 58% terhadap minat investasi saham, sedangkan 42% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP ULM

Uji hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel pengetahuan investasi terhadap minat investasi saham. Hasil ini sesuai dengan dengan uji T yang telah dilakukan dimana berdasarkan hasil uji T di ketahui nilai signifikansi variabel pengetahuan investasi lebih kecil dari 0,05. sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima yang berarti bahwa variabel pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi saham. Saat penelitian ini dilakukan mahasiswa yang dijadikan sampel telah memiliki pengetahuan tentang investasi. Pengetahuan ini seputar dengan pengetahuan tentang pasar modal, pengertian investasi dan instrumen investasi adapun sumber pengetahuan investasi ini didapatkan dari mata kuliah pasar modal yang telah di ambil.

Berdasarkan hasil temuan ini semakin menguatkan bahwa pengetahuan investasi sangat penting untuk dimiliki oleh seseorang karena dengan pengetahuan investasi yang dimiliki akan menumbuhkan minat untuk berinvestasi serta dapat membantu dan memudahkan seseorang saat akan memulai kegiatan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sanggaria dkk, 2023), dengan hasil bahwa Pengetahaun investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Syaputra dkk, (2024) yang menjelaskan bahwa mahasiswa di perguruan tinggi se-kota Mataram dengan variabel pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi dkk, (2023); Martin dkk, (2023); Elfaradella dkk, (2024); Asih dkk, (2023); juga memiliki hasil variabel pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP ULM.

Uji hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel modal minimal terhadap minat investasi saham. Hasil ini sesuai dengan dengan uji T yang telah dilakukan dimana berdasarkan hasil uji T di ketahui nilai signifikansi variabel modal minimal lebih kecil dari 0,05. sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima yang berarti bahwa variabel modal minimal memiliki pengaruh terhadap minat investasi saham. Berdasarkan hasil temuan penelitian ini mengungkap bahwa besaran modal minimal yang diperlukan untuk memulai investasi saham menjadi bahan pertimbangan penting oleh mahasiswa dikarenakan mahasiswa masih belum memiliki penghasilan tetap dan banyak mahasiswa masih belum bekerja dan bergantung

kepada orang tua sehingga dengan terjangkaunya modal minimal untuk memulai investasi saham maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syaputra dkk, (2024) yang menjelaskan bahwa mahasiswa di perguruan tinggi se-kota Mataram dengan variabel modal minimal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Sanggaria dkk, (2023) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa mahasiswa Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Makassar dengan variabel modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Wahyudi dkk, (2023) yang menjelaskan bahwa mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kota Medan dengan variabel modal minimal memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Martin dkk, (2023); Fitriasuri & Simanjuntak, (2022); Yusuf dkk, (2021); Widiantari & Oktaliasari, (2022); juga menyatakan bahwa modal minimal memiliki pengaruh terhadap minat investasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP ULM diperoleh kesimpulan pengetahuan investasi dan modal minimal memiliki pengaruh terhadap minat investasi saham.

SBerdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan maka saran yang dapat diberikan bagi mahasiswa, disarankan untuk semakin meningkatkan minat investasi serta memulai untuk melakukan investasi di pasar modal. Bagi perguruan tinggi, disarankan untuk dapat memperbanyak kegiatan pembelajaran mengenai investasi di pasar modal kepada para mahasiswa. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengambil aspek-aspek selain pengetahuan investasi dan modal minimal seperti kemajuan teknologi, resiko, motivasi dan aspek lain-lainya yang belum ada dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, K. L., Wahyuningsih, E. S., Muntahanah, S., Harsuti, & Nirmala. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi, Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. *Seminar Nasional LPPM UMMAT*, 2, 598–610.
- Burhanudin, Hidayati, S. A., & Putra, S. B. M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi terhadap minat investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi*, 9(1), 15–28.
- Elfaradella, A., Yusriyyah, S. F., Zahra, W. A., Riyanti, A.

- F., Nursiti, A., & Faujiah. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Efikasi Keuangan, serta Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. *Seminar Nasional Manajemen Bisnis*, 2, 291–299.
- Febriani, S., Diah, L., Resmi, C., & Adi, P. A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomika, Bisnis, Dan Humaniora (JAKADARA)*, 2(3), 83–88.
- Fitriasuri, F., & Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Motivasi, dan Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3333–3343. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1186>
- Martin, P. C., Budiono, K., & Sari, N. K. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Return, Persepsi Risiko, Kebijakan Modal Minimal Investasi Dan Perkembangan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Kabupaten Jember. *Jakuma: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan*, 4(2), 58–74.
- Mulyadi, R., Simbolon, B., Geraldine, Y., & Ruslina, E. (2024). Reformasi Hukum Investasi Dalam Upaya Peningkatan Percepatan Pembangunan Ekonomi Nasional. *Dinamika Hukum Terkini*, 6(2), 16–30.
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81–95. <https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>
- Nisa, A. M., & Hidayati, A. N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 28–35. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.1676>
- Paningrum, S. E. D. (2022). *Buku referensi investasi pasar modal*.
- Ramadhani, N. A., & Priantinah, D. (2020). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Ekspektasi Return, Dan Modal Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Di Yogyakarta. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 3. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/download/16927/16343>
- Rizkiana, C., Sidiq, A. W., & Fuadi, M. (2021). Belajar Trading Saham Online Dengan Aplikasi Virtual Trading IDX Untuk Meningkatkan Minat Investasi Saham Pada Milenial. *Jurnal Tematik*, 3(2), 2775–3360.
- Sanggaria, E. S., Muspa, M., & Daga, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Institut Bisnis Dan Keuangan Nitro Makassar Di Pasar Modal. *Jurnal Sains Manajemen Nitro*, 2(1), 73–81. <https://doi.org/10.56858/jsmn.v2i1.134>
- Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 4(1), 88. <https://doi.org/10.22441/jdm.v4i1.12117>
- Sebayang, F. N., & Kusmiyanti. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Di Rumah Tahanan Negara Kelas IIA Batam. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 408–420.
- Sitinjak, J. L., Afrizawat, & Ridho, S. L. Z. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di Pasar Modal. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 9–19.
- Sugiyono, P. D. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. ALFABETA.
- Syaputra, S. H., Armiani, A., Wardah, S., & Pirdaus, I. (2024). Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Informasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(4), 762–774. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i4.93>
- Wahyudi, R., Soemitra, A., & Harahap, M. I. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Return, Uang Saku, dan Manfaat Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(2), 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi. *Ilmu Manajemen*, 7, 192–201.
- Widiantari, K. S., & Oktaliasari, N. K. I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Informasi Produk Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa KSPM di Provinsi Bali. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 4(02), 211–221. <https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v4i02.2460>
- Yuliati, R., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *E-JRA*, 09(03), 32–48.
- Yusuf, M., Yahya, & Hamid, A. (2021). Pengaruh Modal Minimal Investasi Dan Return Terhadap Minat Investasi Masyarakat Kota Palembang Di Pasar Modal. *Jurnal Neraca*, 5(1), 83–90. <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5889>